

BAHAN AJAR

EKOSISTEM



KELAS 5 TEMA 5
SUBTEMA 1

Ruang Lingkup Pembelajaran



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
- 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.7.1 Menganalisis pokok pikiran pada bacaan teks nonfiksi.
- 4.7.1 Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan.

IPA

Kompetensi Dasar

- 3.5. Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.
- 4.5. Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.5.1 Mengidentifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya.
- 4.5.1 Membuat bagan tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan pada slide powerpoint, peserta didik mampu menganalisis pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.
2. Dengan menyimak penjelasan dan mencermati contoh teks nonfiksi pada slide powerpoint, peserta didik mampu membuat pertanyaan sehubungan isi bacaan dengan menggunakan kata tanya yang tepat.
3. Melalui tayangan video animasi, peserta didik dapat mengklasifikasikan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan tepat
4. Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu menyusun bagan tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

Kami siap untuk belajar !





Materi Pelajaran

Teks nonfiksi adalah teks yang berisikan hasil pengamatan, data—data, dan fakta serta bukan merupakan hasil imajinasi kita. Simaklah contoh teks nonfiksi dibawah ini !

Ekosistem

Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup. Sebuah lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (*biotik*) dan bagian tak hidup (*abiotik*). Bagian yang hidup di sebuah lingkungan terdiri atas tumbuhan, hewan, dan makhluk hidup lainnya. Bagian lingkungan yang tak hidup terdiri atas cahaya matahari, air, udara dan tanah.

Cahaya matahari dapat menghangatkan udara, air, dan tanah agar mencapai suhu yang sesuai kebutuhan hidup makhluk hidup. Cahaya matahari juga membantu tumbuhan membuat makanan. Air dan tanah merupakan bagian penting dari sebuah lingkungan. Air yang turun dalam bentuk hujan, meresap ke dalam tanah. Air di dalam tanah ini akan dimanfaatkan oleh tumbuhan yang hidup di atasnya dan makhluk hidup kecil lainnya yang hidup di dalam tanah.

Bagian hidup dan tak hidup di sebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup di sebuah lingkungan disebut ekosistem. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas.

Individu adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor kambing, seekor burung, dan sebuah pohon cemara. Tempat individu tinggal disebut habitat. Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contoh, di sebuah kolam, terdapat populasi ikan, populasi tumbuhan teratai, dan populasi lumut. Sementara itu komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu. Contoh komunitas adalah komunitas sungai dan komunitas padang rumput.

Berdasarkan bacaan di atas, kita dapat mengidentifikasi pikiran utama dari setiap paragraf. Pikiran utama adalah ide pokok yang mendasari suatu tulisan / paragraf. Ide pokok bisa tercantum di satu kalimat, tetapi mungkin juga 2 atau lebih kalimat. Sebagai contoh, pikiran utama dari paragraf pertama pada bacaan di atas adalah makhluk hidup memerlukan lingkungan untuk memenuhi kebutuhannya.

Pada sebuah ekosistem hewan termasuk komponen biotik. Seperti halnya manusia, hewan juga memerlukan makanan untuk mendapatkan energi. Akan tetapi, hewan mempunyai jenis makanan tertentu baik berupa tumbuhan maupun berupa hewan lainnya. Bacalah dengan saksama bacaan berikut ini untuk mengetahui lebih banyak tentang jenis makanan hewan.

Jenis Makanan Hewan

Jenis makanan hewan dikelompokkan menjadi dua, yaitu makanan yang berupa tumbuhan dan makanan yang berupa hewan lain. Hewan yang memakan tumbuhan memilih bagian-bagian tumbuhan yang dapat dijadikan makanan. Ada hewan yang hanya memakan daun tumbuhan. Ada pula hewan yang hanya memakan batang, buah, atau hanya biji tumbuhan. Namun, ada beberapa jenis hewan yang memakan lebih dari satu bagian tumbuhan tersebut.

Bagian tumbuhan yang paling sering dijadikan makanan hewan adalah daun. Hewan seperti ulat, rusa, dan zebra, merupakan beberapa contoh hewan yang memakan daun. Sementara itu, beberapa hewan menyukai batang tumbuhan. Sapi merupakan salah satu hewan yang menyukai batang tanaman padi dan jagung. Sedangkan hewan panda menyukai batang pohon bambu. Bagian tanaman berupa buah juga disukai hewan. Belatung senang memakan bagian dalam buah dan ini seringkali merugikan para petani buah-buahan. Burung-burung menyukai bagian tumbuhan yang berupa biji. Biji padi sering menjadi incaran burung pipit. Biji kenari sangat disukai para tupai.

Beberapa hewan memakan hewan yang lebih kecil sebagai makanannya. Hewan kecil ini menjadi mangsa bagi hewan yang lebih besar. Serangga menjadi makanan bagi hewan-hewan seperti katak atau cecak. Tikus menjadi makanan bagi kucing. Demikian juga dengan kelinci, yang menjadi makanan bagi burung elang.

Berdasarkan teks di atas, dapat dibuat tabel penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya sebagai berikut :

No.	Nama Hewan	Nama atau Jenis Makanan	Golongan Makanan (Tumbuhan / Hewan)
1.	Ulat	Daun	Tumbuhan
2.	Rusa	Daun	Tumbuhan
3.	Zebra	Daun	Tumbuhan
4.	Sapi	Batang padi dan jagung	Tumbuhan
5.	Panda	Batang pohon bambu	Tumbuhan
6.	Belatung	Bagian dalam buah-buahan	Tumbuhan
7.	Burung Pipit	Biji padi	Tumbuhan
8.	Tupai	Biji kenari	Tumbuhan
9.	Katak	Serangga	Hewan
10.	Cecak	Serangga	Hewan
11.	Kucing	Tikus, Ikan	Hewan
12.	Burung Elang	Kelinci	Hewan

Selamat Belajar . . . !

